



## **PERAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK BAGI SISWA SD TLOGOSARI KULON 01 KOTA SEMARANG**

PANGESTU NASLICHORI<sup>1\*</sup>, ROFIAN<sup>2</sup>, WAWAN PRIYANTO<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Semarang

\*naslichori@gmail.com

### **Informasi**

#### **Artikel**

Dikirim: 5 Maret 2022  
Direvisi: 19 Juni 2022  
Diterima: 8 Agustus 2022

Kata Kunci: *Kemampuan Motorik, Ekstrakurikuler Seni Tari, Peran Seni Tari*

### **Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari ekstrakurikuler seni tari dalam kemampuan motorik bagi siswa SD Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru seni tari, guru kelas, dan siswa. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru seni tari, guru kelas, dan siswa SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang. Data sekunder diperoleh dari arsip resmi SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kajian dokumen, dan kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis Miles & Huberman. Hasil Analisis menunjukkan kemampuan motorik siswa dapat dikembangkan dengan menari, baik itu kemampuan motorik kasar maupun kemampuan motorik halus. Kemampuan motorik kasar setelah siswa melaksanakan ekstrakurikuler seni tari dapat dilihat dari kemampuan siswa melakukan gerakan melompat, berjalan, memanjat, berlari, menangkap bola maupun menendang bola. Siswa kelas tinggi lebih mampu dalam kemampuan motorik kasar sedangkan untuk kelas rendah termasuk kategori motorik halus karena kekuatan siswa kelas rendah lebih kecil dari kelas tinggi. Contoh siswa kelas tinggi mampu melakukan berpindah tempat dengan cepat saat melakukan gerakan tari sedangkan untuk kelas rendah masih perlahan-lahan untuk melakukan berpindah tempat saat melakukan gerakan tari. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah ekstrakurikuler seni tari dapat di tingkatkan agar ekstrakurikuler seni tari dapat berkembang.

## **PENDAHULUAN**

Seni tari yaitu seni yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu menggunakan gerakan tubuh secara berirama untuk keperluan mengungkapkan maksud, pikiran, dan perasaan manusia didalam dirinya yang mendorongnya untuk mencari ungkapan berupa gerak ritmis (Eki, 2015). Menurut Abdurachman (1979:3) pembelajaran seni tari sendiri dapat berfungsi untuk menyaring pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa dan melalui seni tari siswa dapat memiliki kepribadian dan sikap yang sadar akan tata kehidupan dengan nilai-nilai indah serta jauh dari sifat-sifat yang merusak. Seni tari merupakan media pendidikan yang dapat membantu perkembangan pribadi. Kehadiran seni tari dapat

menyeimbangkan keseimbangan bagi perkembangan pribadi siswa (Jazuli, 1994:61). Kemampuan motorik siswa dapat dibedakan menjadi dua yaitu aktivitas motorik kasar dan aktivitas motorik halus. Aktivitas motorik kasar berkaitan dengan keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya. Berbeda dengan aktivitas motorik kasar, aktivitas motorik halus yaitu keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengoordinasikan atau mengatur otot-otot kecil/halus (Rahayubi, 2014: 222). Melalui pembelajaran gerak yang terancang, terarah dan terpola dengan baik, seseorang akan mampu menguasai gerak secara memuaskan dan berdaya guna. Penguasaan keterampilan motorik yang baik bisa didayagunakan seseorang untuk meraih prestasi yang gemilang dibidang seni salah satunya seni tari, sehingga pembelajaran seni tari sangat berguna untuk melatih dan mengembangkan potensi siswa.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa terdapat banyak manfaat dalam ekstrakurikuler seni tari untuk membentuk kemampuan motorik siswa. Data yang diperoleh, dapat dijelaskan bahwa ekstrakurikuler seni tari terdapat manfaat yang penting bagi kemampuan motorik siswa. Diperkuat hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang, Sri Irianti, S.Pd.SD. Sebagai berikut: “Banyak manfaat yang diperoleh dengan menari selain sebagai media untuk menyalurkan bakat siswa. Seni tari juga dapat membantu perkembangan siswa dan membantu tumbuh kembangnya. Dengan menari, siswa akan belajar mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.” Aktivitas menari akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan motorik, sehingga kemampuan anak akan terasah secara menyeluruh, tidak hanya difokuskan pada satu kemampuan kognitif. Menari dapat melatih kemampuan motorik yaitu kemampuan motorik kasar yang memfokuskan pada aktivitas otot besar dan kemampuan motorik halus yang memfokuskan pada aktivitas otot kecil/halus.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 14 desember 2020 sampai 19 desember 2020, SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang telah melakukan upaya dalam membentuk motorik siswa, salah satunya melalui integrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Ekstrakurikuler seni tari sudah diselenggarakan sekolah sejak tahun 2016 sampai sekarang. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara rutin yaitu sekali dalam seminggu dengan durasi waktu 1 jam pada hari selasa setiap pertemuan. Pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang, tarian yang diajarkan merupakan tarian tradisional yang berasal dari daerah di Indonesia.

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang diperoleh data di lapangan yaitu siswa menunjukkan perilaku disiplin dengan datang tepat waktu dan siswa juga tidak membedakan teman ketika berbaris, siswa memperhatikan dan merespon arahan guru agar dapat menari dengan benar, selama kegiatan ekstrakurikuler tidak ada siswa yang meninggalkan kegiatan tanpa izin. Melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional, siswa tidak hanya dilatih untuk mengembangkan keterampilan menarinya tetapi juga membentuk keripadiannya.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran mendalam tentang suatu hal. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong 2007: 6). Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang peran ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan kemampuan motorik kasar dan halus serta

bentuk pengembangan kemampuan motorik kasar dan halus bagi siswa. Informasi yang diperoleh sesuai dengan data yang peneliti dapatkan dilapangan. Data diolah, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan mengenai peran dan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan kemampuan motorik kasar dan halus bagi siswa.

Penelitian tentang peran ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan kemampuan motorik bagi siswa mengambil lokasi di SD Negeri Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang. SD Negeri Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang dipilih sebagai lokasi penelitian atas dasar fakta yang diperoleh penulis dengan adanya ekstrakurikuler seni tari yang ada di SD Negeri Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang, Jenis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan sekunder (Arikunto, 2013: 21-22).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data primer melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru seni tari, guru kelas dan siswa SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang. Data yang diperoleh berupa proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari, peran ekstrakurikuler seni tari dan bentuk pengembangan kemampuan motorik siswa. Data sekunder merupakan data pendukung bersumber dari arsip dan dokumen resmi sekolah serta dokumen lain yang relevan dengan proses pembelajaran seni tari dalam pengembangan kemampuan motorik di SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang. Pada penelitian ini, penulis memperoleh data primer melalui wawancara.

Pada bagian ini, penulis membahas data primer dan sekunder yang sudah tertera pada bagian sebelumnya. Data primer yang diperoleh berupa hasil wawancara mengenai pelaksanaan proses ekstrakurikuler seni tari dan peran seni tari dalam pengembangan kemampuan motorik siswa di SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang. Data sekunder adalah data pendukung bersumber dari arsip dan dokumen resmi sekolah serta dokumen lain yang relevan dengan peran pembelajaran seni tari dalam pengembangan kemampuan motorik siswa. Berikut ini akan dibahas mengenai peran ekstrakurikuler seni tari dalam pengembangan kemampuan motorik siswa di SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat bentuk pengembangan kemampuan motorik siswa di SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang. Penjabaran secara rinci mengenai bentuk pengembangan kemampuan motorik siswa. Kemampuan motorik siswa terbentuk saat siswa memiliki koordinasi dan keseimbangan yang sempurna, melibatkan gerakan otot-otot tangan, kaki dan seluruh tubuh siswa. Gerakan mengandalkan kematangan dalam koordinasi, oleh sebab itu memerlukan enaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar, seperti berlari, berjalan, melompat, merangkak dan menari. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang hanya kelas tinggi yang memiliki kemampuan motorik kasar, untuk kelas rendah hanya beberapa saja.

Kesimpulannya bahwa siswa kelas tinggi lebih mampu dalam kemampuan motorik kasar sedangkan untuk kelas rendah termasuk kategori motorik halus karena kekuatan siswa kelas rendah lebih kecil dari kelas tinggi contoh siswa kelas tinggi mampu melakukan berpindah tempat dengan cepat saat melakukan gerakan tari sedangkan untuk kelas rendah masih perlahan-lahan untuk melakukan berpindah tempat saat melakukan gerakan tari.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran ekstrakurikuler seni tari sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan motorik pada siswa. Hal ini ditunjukkan oleh guru yang berhasil dalam pemahaman terhadap kemampuan motorik yang dimiliki oleh siswa.

Demikian hasil dari penelitian ini, diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menjadi referensi ataupun sumbangsih dalam dunia pendidikan dalam usaha mencerdaskan

bangsa, serta dapat dijadikan referensi untuk mengevaluasi pembelajaran ekstrakurikuler seni tari.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurachman, Rosjid dan Rusliana, Iyus. 1979. *Pendidikan Kesenian Seni Tari III untuk SPG*. Jakarta: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eki, Gunawan. 2015. *Fungsi Kesenian Reog Ponorogo di Desa Kolam*. Medan: Universitas Negeri Sumatera.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rahayubi, Heri. 2014. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Referens
- Rofian. 2019. “Persepsi Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Terhadap Minat Kreativitas Siswa SD Al Huda Semarang”. dalam *sinektik : Jurnal Sinektik Vol.2 No.6*. Surakarta. Universitas Slamet Riyadi.
- Wawan Priyanto. 2017. “ Analisis Penerapan Permainan Tradisional Jawa Tengah Dalam Pembelajaran SD di Kota Semarang”. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang.